

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Studi Kasus

Pengambilan kasus asuhan kebidanan komprehensif di Puskesmas Batakte, dilakukan dengan menggunakan metode studi penelaahan kasus yang terdiri dari unit tunggal, yang berarti pengambilan kasus ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Laporan ini berisi tentang studi kasus asuhan kebidanan komprehensif Ny N.N umur 25 tahun, G2P1A0AH1, usia kehamilan 39 minggu, janin tunggal, hidup, letak kepala, intrauterin, keadaan ibu dan janin baik dilakukan dengan metode studi kasus dengan cara menelaah suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal.

Asuhan kebidanan komprehensif ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP (subyektif, obyektif, analisa masalah, penatalaksanaan).

B. Lokasi Dan Waktu

1. Waktu pengambilan kasus ini dilakukan pada tanggal 30 Januari sampai 20 Mei 2024
2. Tempat pengambilan kasus ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Batakte, Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur.

C. Subjek Laporan Kasus

Subjek pengambilan kasus ini dengan penerapan kebidanan komperhensif dimulai dari hamil sampai menggunakan Kontrasepsi implant Subjek kasus yang diambil adalah Ny N.N di Puskesmas Batakte.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumnet pengambilan kasus adalah alat-alat yang digunakan untk pengumpulan data. Instrument yang di gunakan dalam studi kasus ini adalah

pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan, yang berisi pengkajian data subjektif dan objektif assessment, planing.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antar lain meliputi melihat, mendengar dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diambil (Notoatmodjo, 2019). Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pancaindra, maupun alat sesuai format asuhan kebidanan meliputi: keadaan umum, tanda-tanda vital, (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (kepala, wajah, mata, mulut, leher, telinga, payudara, abdomen, ekstremitas), pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I Leopold IV) dan auskultasi denyut jantung janin, serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan haemoglobin).

Pengambilan kasus ini menggunakan observasi atau pengamatan langsung pada pasien Ny. N.N umur 25 tahun G2P1A0AH1 hamil 39 minggu, janin hidup tunggal letak kepala, intrauterin keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal di Puskesmas Batakte dan dilanjutkan di rumah pasien dengan alamat Bolok.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang di gunakan untuk mengumpulkan data, penulis mendapatkan keterangan atas informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut. (Notoatmodjo 2018).

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana yang berisi pengkajian: anamnesis identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit, psikososial.

F. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, triangulasi teknik berarti penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiono, 2017). Dalam triangulasi data ini penulis mengumpulkan data dari sumber data yang berbeda yaitu dengan cara:

1. Observasi

Uji validitas data dengan pemeriksaan fisik inspeksi (melihat) palpasi (meraba), auskultasi (mendengar) dan pemeriksaan penunjang.

2. Wawancara

Uji validitas dengan wawancara pasien, keluarga (suami) dan bidan.

3. Studi Dokumentasi

Uji validasi data dengan menggunakan dokumentasi bidan yang ada yaitu buku KIA ,kartu ibu, dan khort

G. Etika Studi Kasus

Dalam melakukan studi kasus, penulis harus memperhatikan etik meliputi:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan sebelum studi kasus dilaksanakan kepada responden yang ditulis dengan tujuan agar responden yang ditulis dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari penulis. Jika subjek bersedia tulismaka responden harus menandatangani lembaran persetujuan tersebut.

2. *Self determination* (keputusan sendiri)

Self determination memberikan otonomi pada subjek studi kasus, untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam studi kasus ini atau untuk menarik diri dari studi kasus ini.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Responden tidak mencantumkan nama pada lembaran pengumpulan data tetapi penulis menuliskan cukup inisial pada biodata responden untuk menjaga kerahasiaan informal.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh penulis. Penyajian atau pelaporan data tertentu yang terkait dengan masalah studi kasus.